

## BIMBINGAN KARIR DALAM PENGEMBANGAN BAKAT SISWA DI SMA PGRI 4 BANJARMASIN

**Dewy Nurchaifa Pebriany**

Universitas Achmad Yani Banjarmasin

e-mail: [dewynurchaifa@gmail.com](mailto:dewynurchaifa@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to explain career guidance in developing students talents at PGRI 4 Banjarmasin High School, which focuses on career guidance methods provided by counseling teachers. This research used qualitative case study research. The research was conducted at PGRI 4 Banjarmasin High School. The informants in this study were counseling teachers and students of class X SMA PGRI 4 Banjarmasin. Data collection techniques in the study used observation techniques, interviews, documentation, and field notes. The results showed that the implementation of guidance in developing students' talents at PGRI 4 Banjarmasin High School has been carried out well by counseling teachers. The methods used are giving attention, establishing cooperation between parents and teachers, providing training, motivation, reinforcement or appreciation, and participating in extracurricular activities in the school environment.

**Keywords:** *Carrer Guidance; Talent; Student*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bimbingan karier dalam pengembangan bakat siswa di SMA PGRI 4 Banjarmasin, yang berfokus pada metode bimbingan karier yang diberikan oleh guru BK. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian dilaksanakan di SMA PGRI 4 Banjarmasin. Informan dalam penelitian ini adalah Guru BK serta siswa kelas X SMA PGRI 4 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan dalam pengembangan bakat siswa di SMA PGRI 4 Banjarmasin telah dilaksanakan dengan baik oleh guru BK. Adapun metode yang digunakan yaitu dengan memberikan perhatian, menjalin kerjasama antara orang tua dan guru, memberi pelatihan, motivasi, penguatan atau penghargaan, serta ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di lingkungan sekolah.

**Kata kunci:** *Bimbingan Karir; Bakat; Siswa*

### PENDAHULUAN

Beberapa istilah kerap dipakai ketika berbicara bakat secara spesifik, antara lain *aptitude*, *talent*/talenta, *intelligence*/inteligensi/kecerdasan, *gifted*/*giftedness*, dan sebagainya. Pada dasarnya istilah-istilah tersebut membawa makna bakat yang berkembang sesuai kebutuhan dan kepentingan. Bakat merupakan bawaan dari lahir dan juga hasil dari latihan. Seperti yang dikemukakan oleh KBBI *Online*, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Bakat merupakan dasar “kepandaian, sifat dan pembawaan” yang dibawa sejak lahir.

Jadi apabila seseorang terlahir dengan suatu bakat khusus, jika dididik dan dilatih, bakat tersebut dapat berkembang dan dimanfaatkan secara optimal. Sebaliknya jika dibiarkan saja tanpa pengarahan dan penguatan, bakat itu akan mati dan tak berguna. Bakat sangat kecil sekali kemungkinannya untuk berubah. Bakat itu relatif stabil, maka bakat dapat digunakan untuk membantu keberhasilan dalam bidang kependidikan dan karir. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bakat mengungkap potensi untuk mempelajari suatu aktifitas tertentu, bakat relatif berbeda, bakat relatif konstan.

Salah satu permasalahan yang banyak terjadi dikalangan para siswa di SMA PGRI 4 Banjarmasin adalah ketidakmampuan dalam mengenal bakat dan minta serta arah kecenderungan karir. Bimbingan dan Konseling memiliki peranan penting dalam membantu menangani permasalahan siswa tersebut, khususnya yang berkenaan dengan penyusunan rencana untuk masa depannya. Mengingat usia perkembangannya, kerisauan umum para siswa tersebut adalah mengenai pendidikannya (keberhasilan belajar dan kelanjutan studi) serta pekerjaan apabila nanti tamat dari sekolah. Salah satu bimbingan yang dapat diberikan untuk mem-

bantu siswa dengan permasalahan tersebut adalah dengan memberikan bimbingan karir.

Layanan bimbingan karier diartikan sebagai bimbingan yang bertujuan membantu siswa menyusun rencana karier dan menyiapkan diri untuk kehidupan kerja (Munandir, 2001). Dengan mengikuti kegiatan bimbingan karir, diharapkan para siswa dapat mengenali dan memahami potensi dirinya, karena para siswa itu sendiri yang akan memilih dan memutuskan karirnya sedangkan para pembimbing hanya memberikan bantuan, pengarahan, dan bimbingan.

Menurut Muhammad (2019), di sekolah menengah atas, bimbingan karir merupakan salah satu pelajaran yang wajib diberikan satu kali dalam seminggu selama satu jam agar pelaksanaannya dapat dilakukan secara efektif. Metode yang digunakan adalah bagaimana cara penyampaian dan cara penyajian dalam bimbingan, dengan menggunakan metode ceramah dan tugas diskusi. Berdasarkan penjelasan di atas, bimbingan karir yang dimaksud ialah metode atau materi bimbingan karir yang diberikan oleh guru pembimbing. Bagaimanapun bakat akan teraktualisasi apabila mendapat arahan dari sosok atau orang yang dipandang memahami hal tersebut.

Pentingnya bimbingan karir dalam pengembangan bakat siswa di sekolah karena dengan mengetahui bakatnya, anak akan menjadi lebih mudah untuk mengambil keputusan dalam mempertimbangkan karier yang sesuai dengan potensi dirinya sehingga hal ini menjadi lebih efektif dan efisien, apalagi kaitanya dengan peran konselor dalam pengembangan karier dapat memberi kontribusi penting sebagai koordinator dan konsultan dalam pengembangan program pendidikan karier yang berintegrasi, berkesinambungan, dan terus-menerus (Tohirin, 2007).

Bimbingan karir di sekolah harus dikembangkan dan disesuaikan dengan tingkatan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Siswa di SMA PGRI 4 Banjarmasin diajarkan tentang pengembangan bakat meskipun tidak oleh seorang konselor tetapi melalui bimbingan karier yang diberikan oleh guru BK. Penelitian di SMA PGRI 4 Banjarmasin mempunyai daya tarik tersendiri terutama dalam berbagai aktifitas bimbingan karir yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan siswa terutama sarana dan prasarana bimbingan karir yang memadai serta pengembangan bakat yang tetap mempertimbangkan aspek budaya serta nilai keislaman sebagai sumber landasan sehingga siswa dapat memperoleh bakat yang efisien, sesuai dengan perkembangannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin lebih mendalami tentang bimbingan karier dalam pengembangan bakat siswa di SMA PGRI 4 Banjarmasin dan penelitian ini difokuskan pada metode bimbingan karir dalam mengembangkan bakat siswa di SMA PGRI 4 Banjarmasin.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian dilaksanakan di SMA PGRI 4 Banjarmasin. Informan dalam penelitian ini adalah Guru BK serta siswa kelas X SMA PGRI 4 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Wawancara dilakukan pada Guru BK dan siswa kelas X. Peneliti juga melakukan dokumentasi dan membuat catatan lapangan sebagai upaya untuk kelengkapan data. Selain itu peneliti juga menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yaitu siswa SMA PGRI 4 Banjarmasin.

Teknik Analisa data dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah penelitian kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis dari Milles dan Huberman. Dalam teknik analisis ini terdapat tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang abstrak menjadi sebuah rangkuman yang jelas dan terperinci. Data tersebut dihasilkan dari proses observasi, wawancara, dokumentasi, dan cata-

tan lapangan. Proses selanjutnya adalah penyajian data. Setelah direduksi kemudian data disajikan kedalam bentuk yang lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dan hasil penelitian tentang pengembangan bahan ajar. Kemudian langkah terakhir adalah verifikasi data. Data yang telah diproses kemudian ditarik kesimpulan. Penyimpulan merupakan proses pengambilan intisari data sajian yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pertanyaan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Hasil analisis disusun untuk mengungkap tentang metode bimbingan karir dalam pengembangan bakat siswa.

## HASIL

Peran guru sangatlah penting dalam membantu mengembangkan bakat siswa. Keberhasilan pelaksanaan program pendidikan di sekolah ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Melalui kualifikasinya setiap guru dituntut untuk menjalankan peran aktifnya sebagai komunikator, motivator, dan fasilitator. Karena ketiga peran ini secara umum dapat dikatakan sangat diperlukan oleh anak didik dalam mengembangkan minat, bakat dan kreativitasnya diberbagai bidang, baik dalam lingkungan sekolah maupun keluarga dan lingkungan sosialnya.

Guru sebagai komunikator, dalam mengajarkan ilmu pengetahuan, guru harus dapat menciptakan dan mempunyai kemampuan untuk menstransfer berbagai informasi, sikap dan keterampilan kepada anak didiknya dengan melatih berbagai macam metode pendekatan yang mampu menghayati, menyerap nilai serta mengembangkan ilmu dan keterampilan secara mandiri. Sebagai fasilitator, guru harus berusaha agar dirinya benar-benar menjadi orang yang dapat membantu anak didik jika mengalami suatu hambatan dalam mengembangkan bakat dan kreativitasnya, hal ini bertujuan untuk mempermudah serta memperlancar proses belajar yang sedang ditekuni oleh anak. Untuk mendapatkan kemampuan demikian seorang guru harus menempuh pendidikan akademik dan selalu mengikuti perkembangan jaman yang tetap berpegang teguh pada pengetahuan yang baik dan benar.

Adapun metode yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan bimbingan karir dalam mengembangkan bakat siswa di SMA PGRI 4 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

### 1. Perhatian

Setiap individu adalah unik karena itu setiap bakat perlu memperoleh perhatian khusus. Bahwa tanpa kita sadari ternyata banyak juga siswa-siswi yang kurang perhatian dari gurunya. Tak sedikit siswa yang merasa dirinya tidak diperhatikan gurunya sehingga berbuah prestasi yang menurun. Masalah-masalah yang dialami siswa tentu menjadi beban pikiran siswa sehingga siswa merasa kurang adanya motivasi diri untuk mengembangkan bakatnya. Siswa sangat membutuhkan perhatian, motivasi, dan dorongan ataupun dukungan dari sang guru yang biasanya dilakukan melalui kegiatan bimbingan belajar.

Menurut guru yang di wawancarai dalam hal ini guru dituntut mampu memperhatikan setiap siswanya sehingga mengetahui apa yang terjadi dengan siswanya apakah siswanya membutuhkan bimbingan tersebut atau tidak. Akan tetapi lebih baik setiap atau semua siswa diberikan perhatian karena sangat yakin setiap siswa mempunyai permasalahan dalam mengembangkan bakat masing-masing sekalipun siswa tersebut mempunyai prestasi yang sangat baik bukan berarti siswa tersebut bebas dari permasalahan.

### 2. Kerjasama (Orang Tua dan Guru)

Guru dan orang tua pada hakikatnya memiliki tujuan yang sama dalam pendidikan anak, yaitu mendidik, membimbing, membina serta memimpin anaknya menjadi dewasa. Seorang guru akan senang melihat siswanya, ketika siswanya tersebut memiliki bakat yang baik. Dan demikian pula orang tua akan lebih senang lagi bahkan bangga ketika anaknya memiliki bakat dan prestasi yang tinggi. Karena itu guru dan orang tua memiliki tujuan yang sama dalam mendidik.

Menurut guru yang di wawancarai untuk dapat mewujudkan harapan tersebut, tentunya harus ada kerjasama yang baik antara guru dan orang tua. Kerjasama yang baik antara guru dan orang tua sangat penting karena dua pihak inilah yang setiap hari berhadapan langsung dengan siswa. Jika kerja sama antara guru dan orang tua kurang, maka pengembangan bakat siswa tidak akan berjalan dengan baik. Kerjasama antara orang tua dan guru akan mendorong siswa untuk senantiasa melaksanakan tugasnya sebagai pelajar, yakni belajar dengan tekun, bersemangat dalam mengembangkan bakatnya.

### 3. Belajar atau Latihan

Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui Latihan atau pengalaman. Deikia halnya dengan bakat, untuk mengangkat bakat yang terpendam, muncul sampai berkembang memerlukan latihan-latihan yang rutin dan terus menerus. Dapat dikatakan bahwa bakat yang dulunya biasa-biasa saja dan bahkan terkesan tidak nampak, jika dipupuk, dibina, dan dilatih dengan sungguh-sungguh akan berkembang dengan baik.

Menurut guru yang di wawancarai, sebagai guru kita tidak hanya mengajar tetapi juga dengan memberikan latihan-latihan dengan begitu anak akan terbiasa untuk belajar. Ketika seorang anak mengalami kesulitan maka tugas seorang guru untuk membantu membimbing anak tersebut. Dengan peran guru sebagai pembimbing sangat membantu anak-anak dalam mengembangkan bakatnya melalui pengetahuan dan latihan-latihan yang diberikan oleh guru disekolahnya.

### 4. Menjaga Kestabilan Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula; sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya.

Menurut guru yang di wawancarai, motivasi merupakan penggerak atau pendorong untuk meakukan tindakan tertentu. Tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh. Maka dari itu dalam hal mengajar kita sebagai guru wajib memberikan motivasi kepada siswa agar siswa giat dalam mengembangkan bakatnya.

### 5. Memberikan Penguatan/ Penghargaan

Penguatan adalah respon positif terhadap suatu tingkah laku tertentu dari siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali. Menurut guru yang kami wawancarai penguatan adalah memperkuat suatu reaksi atau kegiatan dengan jalan memberi suatu yang dapat meningkatkan aktivitas sebelumnya. Dengan memberikan penguatan dalam bentuk perhatian dan sebagainya, dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengembangkan bakat yang ia miliki.

Tujuan memberikan penguatan guna mengembangkan bakat siswa diantaranya untuk meningkatkan perhatian siswa, memperlancar/mempermudah proses belajar, membangkitkan dan mempertahankan motivasi, dan mengarahkan kepada cara berpikir yang baik.

### 6. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Menurut guru yang di wawancarai tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat siswa. Dengan mengikuti ekstrakurikuler, maka anak akan lebih mengetahui apa yang menjadi kelebihan dan kelemahan diri mereka. Karena, lingkungan di lokasi ekstrakurikuler akan membuatnya lebih berkembang.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil deskripsi data terkait, maka dapat dijelaskan bahwa layanan bimbingan karir telah dilaksanakan dan diterapkan di SMA PGRI 4 Banjarmasin agar siswa lebih mengenal bakat yang ada pada diri mereka. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Manribu (2012), bahwa bimbingan karir merupakan alat untuk membantu individu agar mampu memahami potensi yang ada pada dirinya sendiri dengan mengenali minat, bakat, sikap, keterampilan, dan cita-citanya.

Keberadaan bimbingan karir sebagai bagian dari layanan bimbingan konseling di sekolah mengandung konsekuensi terhadap peran guru BK dalam memberikan layanan bimbingan terhadap siswanya. Peran dan tugas guru BK tidak hanya sekedar membimbing siswa dalam menentukan pilihan-pilihan karirnya, tetapi dituntut pula untuk membimbing siswa agar dapat memahami diri dan lingkungannya dalam rangka perencanaan karir dan penetapan karir pada kehidupan masa mendatang.

Bimbingan karir sangat penting diterapkan di sekolah, dikarenakan banyak siswa yang masih kebingungan dan tidak terarah dalam mengembangkan bakat dan minat yang terdapat pada diri mereka. Jika layanan bimbingan karir diterapkan maka para siswa bisa memantapkan pemahaman diri terhadap karir yang hendak dikembangkan, memiliki pencapaian dalam meraih keberhasilan atau cita-cita dan yang paling penting mengenal keterampilan, minat, dan bakat, karena keberhasilan atau kenyamanan dalam suatu karir sangat dipengaruhi oleh minat dan bakat yang dimiliki.

## SIMPULAN DAN SARAN

### *Simpulan*

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan dalam pengembangan bakat siswa di SMA PGRI 4 Banjarmasin telah dilaksanakan dengan baik oleh guru BK, karena dengan adanya dukungan dari sekolah sangat membantu peran guru BK dalam mengembangkan bakat siswa. Adapun metode yang digunakan yaitu dengan memberikan perhatian, menjalin kerjasama antara orang tua dan guru, memberi pelatihan, motivasi, penguatan atau penghargaan, serta ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di lingkungan sekolah.

### *Saran*

Dari kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang diharapkan dapat dikembangkan terutama dalam pengadaan tenaga profesional guru BK sehingga nantinya dapat lebih memaksimalkan dalam pelaksanaan bimbingan karir maupun layanan lainnya sehingga dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah mereka dengan cara yang lebih efektif.

Untuk penelitian selanjutnya, masih banyak aspek yang dapat diteliti dalam pengembangan bakat siswa, penulis juga berharap agar penelitian selanjutnya lebih mendalam ketika mencari data di lapangan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andin, S. (2013). *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jamal, M. A. (2012). *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Yogyakarta: Media Pressindo

- Ketut, S. D. (2011). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan. Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad, T. (2000). *Tehnik dan Laboratorium Konseling*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Munandar, U. (2010). *Anak-Anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Munandir. (2001). *Program Bimbingan Karier*. Jakarta: Departemen Pendidikan.
- Prayitno. (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: FIP-UNP.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

